

## Implementasi metode Tilawati dengan nada Rost terhadap kualitas tahfizh juz Amma

Sufi Fajriyatur Rohmah, Indry Nirma Yunizul Pesha, Retno Triwoelandari

Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

\*sufifajriz7@gmail.com

### Abstract

*This research is motivated by several problems that occur in learning activities at TPA Tahfizh At-Taqwa, so that the activities and results of Tahfizh learning obtained by students have not reached the set targets. Based on observations it is known that in following the learning process and the lack of teacher variation in using methods affects the low student learning outcomes. The purpose of this study was to determine the implementation of the Tilawati Method with Rost Tones on the Quality of Tahfizh Juz Amma students. The research method used is a qualitative method with a field study approach, the primary data source is the teacher and validation is by triangulation of sources. The data collection technique was observation and interviews with a research background at the Tahfizh At-Taqwa TPA, the research subjects were students of the Tilawati Qur'an class, each class numbering 15 students. The researcher made observations of the teacher's activities including the implementation of the opening activities, the implementation of the core activities, the teacher's learning approach, the arrangement of the learning class and the implementation of the evaluation. students read according to recitation, and students' ability to pronounce letters according to their makhraj. The application of the Tilawati method at the Tahfizh At-Taqwa TPA as a whole is in accordance with the provisions set by the Tilawati institution, but there are several things that are adjusted and combined with the conditions and programs at the Tahfizh At-Taqwa TPA, such as when learning is given writing material and supporting materials for memorizing prayers, Hadith, and Arabic. Nonetheless, the application of the Tilawati method to learning Tahfizh Juz Amma at the Tahfizh At-Taqwa TPA remains in accordance with the provisions and basic principles of Tilawati.*

**Keywords:** *Tilawati Method; Tahfizh Juz Amma; TPA At-Taqwa Students*

### Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh beberapa permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran di TPA Tahfizh At-Taqwa, sehingga aktivitas dan hasil pembelajaran Tahfizh yang diperoleh santri belum mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan observasi diketahui bahwa dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurangnya variasi guru dalam menggunakan metode mempengaruhi rendahnya hasil belajar santri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi Metode Tilawati Dengan Nada Rost Terhadap Kualitas Tahfizh Juz Amma santri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan, sumber data primernya adalah guru

---

**Article Information:** Received February 06, 2023, Accepted August 21, 2023, Published August 25, 2023

Copyright (c) 2023 Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam

This article is licensed under Creative Commons License **CC-BY-SA**

dan validasi dengan triangulasi sumber. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi dan wawancara dengan latar penelitian di TPA Tahfizh At-Taqwa, subyek penelitiannya adalah santri kelas Tilawati Alquran yang setiap kelasnya berjumlah 15 santri. Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas guru meliputi pelaksanaan kegiatan pembuka, pelaksanaan kegiatan inti, pendekatan pembelajaran oleh guru, penataan kelas pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi, selain observasi aktivitas guru, peneliti juga mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran meliputi kelancaran membaca Alquran siswa, kemampuan membaca siswa sesuai dengan tajwid, dan kemampuan siswa dalam melafalkan huruf sesuai dengan makhrajnya. Penerapan metode Tilawati di TPA Tahfizh At-Taqwa secara ke seluruh sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga Tilawati, namun terdapat beberapa hal yang disesuaikan dan dikombinasikan dengan keadaan dan program di TPA Tahfizh At-Taqwa, seperti pada saat pembelajaran diberikannya materi menulis dan materi penunjang hafalan doa-doa, Hadist, dan Bahasa Arab. Meskipun demikian, penerapan metode Tilawati pada pembelajaran Tahfizh Juz Amma di TPA Tahfizh At-Taqwa tetap sesuai dengan ketentuan dan prinsip dasar Tilawati.

**Kata Kunci:** Metode Tilawati; Tahfizh Juz Amma; Santri TPA At-Taqwa

## Pendahuluan

Dasar-dasar pembentukan dan pengembangan pendidikan Islam yang pertama dan yang paling utama tentu saja adalah Alquran dan As-sunah. Alquran memberikan prinsip yang sangat penting bagi pendidikan dan kehidupan manusia, yaitu penghormatan kepada akal manusia, bimbingan ilmiah, sesuai fitrah manusia serta isi Alquran sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin kompleks. Mengingat pentingnya umat manusia untuk menjadikan Alquran sebagai pedoman hidupnya, maka mempelajari Alquran bagi setiap umat Islam merupakan suatu kewajiban dan kebutuhan sebagai pedoman hidup manusia (Hermawan, Roup & Jurjani, 2021: 170). Simpulan tentang hal di atas kita sebagai umat muslim wajib untuk mengetahui dan mempelajari Alquran untuk bekal selama kita hidup di dunia ini. Karena Alquran sebagai sumber hukum Islam yang pertama di dalam syariat Islam.

Apabila Alquran selalu dibaca makna yang terkandung dalam setiap ayat-ayatnya ditadaburi (diperhatikan), ia akan mampu menjadi ruh penggerak bagi kemajuan kehidupan manusia. Allah SWT berfirman:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

*Artinya: ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka mentadaburi ayat-ayatnya dan supaya menjadi peringatan bagi orang-orang yang berakal. (QS. Shaad [38]: 29).*

Allah yang menurunkan Alquran sebagai bacaan mulia agar dapat menjadi petunjuk bagi manusia dan pembeda antara yang benar batil, sangat peduli dan

tidak segan-segan memberi peringatan untuk tidak membacanya dengan asal membaca”.

Pada penelitian ini, penulis memilih satu metode yang telah berkembang saat ini, yaitu metode Tilawati. Metode Tilawati merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan klasikal dan baca simak secara seimbang, dengan pengertian klasikal dan baca simak diatur waktu dan cara penerapannya disesuaikan kondisi kelas meliputi ruangan, jumlah murid dan kemampuan murid dalam satu kelas. Berharap dengan menggunakan Metode Tilawati dapat mengurangi bahkan mengatasi permasalahan dalam pembelajaran membaca Alquran (Muaffa, 2018). Simpulan di atas adalah dengan menggunakan Metode Tilawati guru dan santri akan sangat mudah mempelajari Alquran karena metodenya sangat mudah dipahami oleh kalangan mana pun.

Penggunaan metode memberikan dampak dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan atau menerapkan Metode Tilawati untuk meningkatkan kualitas menghafal Juz Amma pada santri. Metode *tilawati* sendiri adalah menciptakan suasana menyenangkan sehingga membuat anak semakin lebih mudah memahami apa yang telah dijelaskan guru karena metode ini bacaan huruf hijaiyahnya selalu di ulang-ulang sehingga peserta didik dapat lebih mudah menghafalnya. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca secara klasikal atau bersama-sama dan peserta didik membaca secara individual agar guru mengetahui tingkat kefahaman peserta didik secara individu. Dengan demikian melalui metode tilawati diharapkan mampu meningkatkan kualitas menghafal Juz Amma pada santri.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh guru Alquran adalah mengatasi ketidaktertiban peserta didik selama proses belajar mengajar dan kesulitan dalam memahaminya. Ujung permasalahan tersebut mengakibatkan kualitas bacaan Tahfizh santri makin menurun dan membutuhkan waktu yang lama untuk mampu menghafal Juz Amma dengan tartil. Allah SWT berfirman:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

*Allah SWT berfirman: Atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah Alquran itu dengan perlahan-lahan dengan bacaan yang baik dan benar. (Al-Muzzamil: 4)*

Seperti halnya di TPA At-Taqwa Puspa Raya yang di mana TPA ini bercirikan *tahfizhul Qur'an* yang menggunakan metode yang menarik dalam membaca dan menghafalkan Alquran yang digunakan untuk santri-santri baru yang disebut dengan Metode Tilawati. Dalam penggunaan metode ini santri diajarkan membaca Alquran dengan cara meniru bacaan yang diajarkan gurunya kemudian santri mengulang bacaan tersebut dan dites secara bergiliran.

Berdasarkan pengamatan awal (*Grand Tour*) yang dilakukan oleh peneliti di TPA At-Taqwa Puspa Raya terlihat bahwa pertama masih banyak santri baru yang belum menghafal Juz Amma dengan membaca sesuai dengan kaidah dan aturannya. Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan Implementasi Metode Tilawati Dengan Nada Rost Terhadap Kualitas Tahfizh Juz Amma Santri di Kelas Tilawati 6 TPA At-Taqwa Puspa Raya ' ', karena penulis menganggap permasalahan ini layak untuk diteliti. Dengan masalah penelitian yang akan dibahas (1). Pola penerapan Metode Tilawati di TPA At-Taqwa Puspa Raya (2). Kualitas *Tahfizh Juz Amma* Santri di Kelas Tilawati 6 TPA At-Taqwa Puspa Raya (3). Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Kualitas *Tahfizh Juz Amma* Santri di Kelas Tilawati 6 TPA At-Taqwa Puspa Raya (4). Faktor Penghambat dan Pendukung Metode Tilawati di Kelas Tilawati 6 TPA At-Taqwa Puspa Raya.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian di analisis berdasarkan tema yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang Implementasi Metode Tilawati Dengan Nada Rost Terhadap Kualitas Tahfizh Juz Amma Santri di Kelas Tilawati 6 TPA At-Taqwa Puspa Raya. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian studi kasus (*case study*), merupakan metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data suatu kasus tertentu, Studi kasus dipusatkan pada mengkaji kondisi, atau suatu kegiatan. Penelitian studi kasus ini memfokuskan diri secara mendalam terhadap beberapa permasalahan yang menjadi sasaran yaitu dengan cara mempelajari kasus tersebut.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2019:455). Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan berbagai teknik, di antaranya metode observasi, metode dokumentasi dan metode wawancara. Penelitian Analisis data menggunakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam

unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Implementasi Metode Tilawati Dengan Nada Rost Terhadap Kualitas Tahfizh Juz Amma Santri**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TPA Tahfizh At-Taqwa Puspa Raya didapatkan informasi bahwa Pola penerapan Metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas Tahfizh Juz Amma pada santri, yaitu:

#### **1. Metode Tilawati**

Metode secara harfiah menggambarkan jalan atau cara suatu totalitas yang akan dicapai atau dibangun. Mendekati suatu bidang secara metodis berarti memahami atau memenuhinya sesuai dengan rencana, mengatur berbagai kepingan atau tahapan secara logis dan menghasilkan sebanyak mungkin yang teratur dan berpikir baik untuk mencapai yang dimaksud. Sehingga dapat dipahami bahwa pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran (Hermawan, Roup & Jurjani, 2021). Pola penerapan Metode Tilawati yang dilakukan di TPA Tahfizh At-Taqwa yaitu menggunakan Metode Tilawati sebagai metode dominan yang diterapkan.

Sehubungan dengan metode yang diterapkan di TPA Tahfizh At-Taqwa penulis melakukan wawancara dengan guru Alquran. Menurut Ustazah Titin selaku guru Tilawati Alquran menyatakan bahwa:

Metode yang diterapkan di TPA Tahfizh At-Taqwa adalah Metode Tilawati Sedangkan pelaksanaannya sudah diterapkan kurang lebih 6 tahun ini, karna pengelolaan sekolahnya teratur dan hanya metode tilawati saja yang cocok yang mudah dipahami oleh guru, dari nadanya, pengajarannya, susunan cara kita mengajarkan ke anak dari mulai tilawati PAUD hingga tilawati Qur'an, pengelolaan sekolahnya juga mendukung, metode yang di ajarkan ke anak mudah, teratur dari mulai pembelajaran hingga evaluasi. (Hasil wawancara guru Tilawati 6: Ustadzah Titin, 15-11-2022)

Berdasarkan hasil interview yang dilakukan penulis di TPA Tahfizh At-Taqwa dapat dipaparkan sebagai berikut: Metode Tilawati diterapkan di TPA Tahfizh At-Taqwa kurang lebih enam tahun karena Metode Tilawati sangat mudah dipahami oleh guru dan santri di mulai dari pengajarannya, pengelolaan kelasnya hingga evaluasinya

## 2. Target pembelajaran Metode Tilawati

Dalam pembelajaran tilawati, ada target-target yang harus dicapai, pertama adalah target kualitas, yaitu bisa tartil dalam membaca Alquran yang meliputi (1) *Fashohah, al-waqfu wal ibtida*, yaitu menentukan cara berhenti dan memulai dalam membaca Alquran, (2) *Muroatul huruf wal harokat*, yaitu kesempurnaan mengucapkan huruf dan harokat, (3) *Muroatul kalimah wal ayat*, yaitu kesempurnaan membaca kalimat dan ayat (4) tajwid meliputi, *makharijul huruf*, tempat di mana huruf Alquran itu keluar, sehingga bisa dibedakan dengan huruf lainnya, *Sifatul Huruf*, yaitu proses penyuaran sehingga menjadi huruf Alquran yang sempurna, Meliputi nafas, suara, perubahan lidah, tenggorokan dan hidung, *ahkamul huruf*, hukum-hukum bacaan huruf dalam Alquran, *ahkamul mad wal Qosr*, hukum bacaan panjang dan pendek dalam Alquran *ghorib* dan *musykilat*. *Ghorib* adalah bacaan-bacaan dalam Alquran yang cara membacanya tidak sesuai dengan kaidah tajwid secara umum. *Musykilat* adalah bacaan dalam Alquran yang mengandung kesulitan dalam membacanya sehingga harus berhati-hati. (5) Mempunyai suara jelas dan lantang dalam membaca Alquran dan menguasai lagu rost tiga nada, (6) memiliki pengetahuan agama, di antaranya hafalan surat-surat pendek, hafal ayat-ayat pilihan, hafal bacaan shalat, hafal doa-doa harian, (7) memahami pelajaran fikih, tauhid, sejarah, akhlak dan lain-lain (Amalia dan Ainurohmah,2015:299). Simpulan di atas santri tidak hanya mempelajari metode tilawati saja tetapi ada materi-materi pendukung agar santri menguasai tajwid dan memiliki pengetahuan agama.

## 3. Proses Pembelajaran Metode Tilawati

Metode Tilawati Dalam setiap pembelajaran tentu ada beberapa tahap kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Begitu halnya dengan pembelajaran Alquran di TPA Tahfizh At-Taqwa, untuk lebih jelasnya penulis akan membahas proses dan kegiatan pembelajarannya sebagai berikut:

### a. Kegiatan Pembuka dalam Pembelajaran Alquran Metode Tilawati

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tahapan pelaksanaan pembelajaran Metode Tilawati yang dilakukan di TPA Tahfizh At-Taqwa yaitu diawali dengan membaca surat Al fatihah dan artinya dilanjutkan dengan membaca doa menuntut ilmu. Tentu saja sudah pasti semua syariat yang Allah perintahkan dan tetapkan memiliki banyak manfaat dan keutamaan serta berpengaruh baik, salah satunya yaitu dengan membaca doa, agar proses belajar menuntut ilmu mencapai berkah. Doa ini penting untuk membentengi kita dari perasaan terburu-buru, kurang sabar dalam menuntut ilmu, dan tidak tenang hingga

kesulitan memahami ilmu yang sedang kita pelajari. Hal tersebut diperjelas melalui wawancara dengan ustazah Titin yang menyampaikan bahwa:

Pertama Pembukaan Salam dan Doa menuntut ilmu setelah itu membaca surat Al-Fatihah dan artinya dilanjut materi tentang adab menuntut ilmu syar'i dan materi tambahan Hadist, Doa, Makhraj Tajwid, Bahasa Arab sesuai hari yang sudah dijadwalkan, lanjut *Murojaah* juz 30 dicontohkan terlebih dahulu kemudian anak mengikuti bareng-bareng setelah itu membaca simak dan hafalan makhraj, bongkar tajwid terakhir doa. (Hasil wawancara guru Tilawati 6: Ustadzah Titin, 15-11-2022)

b. Kegiatan Inti dalam Pembelajaran Alquran dengan Metode Tilawati

Setelah berdoa dilanjutkan dengan materi tentang adab-adab menuntut ilmu syar'i dan materi tambahan Hadist, Doa, Makhraj Tajwid, Bahasa Arab dan Tahfizh juz 30, adapun pengajaran Al-Quran menggunakan metode tilawati yaitu diajarkan secara praktis dengan menggunakan lagu rost, diajarkan secara klasikal menggunakan peraga, diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku.

Informasi ini juga didukung oleh pendapat dari Ustadzah Titin sebagai guru Tilawati Alquran:

Pembelajaran klasikal dan teknik baca simak mempengaruhi Tahfiz Juz Amma Santri sangat mempengaruhi sekali, karna anak mendengarkan dulu, mengucapkan di ulang-ulang, memacu anak untuk bisa hafal saat itu. (Hasil wawancara guru Tilawati 6: Ustadzah Titin, 15-11-2022)

Pada proses penerapan metode ini dilakukan dengan cara bersama-sama menggunakan alat peraga. Pada proses ini dilakukan 3 teknik dasar yang terdiri dari guru membaca murid mendengarkan, guru membaca murid menirukan, kemudian guru dan murid sama-sama membaca. Ketiga teknik tersebut digunakan namun disesuaikan dengan perkembangan anak, dan jika ada anak yang masih belum paham guru mengulangi bacaan tiap *waqof* dan anak-anak menirukannya.

c. Kegiatan Penutup dalam Pembelajaran Alquran dengan Metode Tilawati

Setelah pembelajaran inti selesai, lalu guru menyiapkan siswa untuk kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup pembelajaran Alquran metode Tilawati ini sebelum membaca doa guru mengevaluasi kemampuan membaca siswa terlebih dahulu dengan cara menilai kemampuan membaca siswa setiap baris yang siswa baca sebelumnya. Halaman dinaikkan apabila siswa yang lancar minimal 70% dari jumlah siswa yang aktif, akan tetapi halaman di ulang apabila siswa yang lancar kurang dari 70% dari jumlah siswa yang aktif.

Setelah mengevaluasi kemampuan siswa pembelajaran ditutup dengan sama-sama membaca doa setelah belajar dan setelah itu siswa masuk ke kelasnya

masing-masing untuk melanjutkan pembelajaran reguler sesuai dengan yang telah dijadwalkan.

d. Media dan Sarana yang Digunakan dalam Pembelajaran Alquran dengan Metode Tilawati

Dalam pembelajaran Alquran metode Tilawati di TPA Tahfizh At-Taqwa menggunakan beberapa media dan dipersiapkan beberapa sarana, di antaranya adalah Alquran dan, buku Tilawati untuk setiap siswa dan guru, buku Doa, Hadist, Fiqh serta buku daftar hadir siswa yang dibawa oleh guru. Sedangkan untuk sarana yang digunakan adalah karpet yang sebelumnya sudah dipersiapkan dan meja kecil yang disusun membentuk huruf U" di depan kelas.

e. Teknik Evaluasi dalam Pembelajaran Alquran dengan Metode Tilawati

Dalam pembelajaran Alquran metode Tilawati di TPA Tahfizh At-Taqwa teknik evaluasi yang digunakan adalah evaluasi harian yaitu evaluasi yang dilakukan ketika membaca individual dengan teknik baca simak, untuk evaluasi kenaikan halaman dilakukan oleh guru pengajar Tilawati masing-masing dan evaluasi berkala setiap kenaikan jilid. Untuk evaluasi kenaikan jilid ini tidak dilakukan oleh guru pengajar tetapi dalam hal ini ada guru penguji khusus. Dalam kenaikan halaman dan kenaikan jilid dilakukan secara bersama-sama.

**B. Penggunaan Metode Tilawati mampu meningkatkan kualitas Tahfizh Juz Amma Santri di Kelas Tilawati 6 TPA At-Taqwa Puspa Raya**

**1. Kegiatan Pembelajaran Tahfizh Juz Amma**

Kegiatan pembelajaran Tahfizh Juz Amma ada tiga tahapan yang di mulai dengan *mujrojaah* hafalan, setelah itu memberikan hafalan baru berupa satu halaman ayat yang akan dihafalkan kemudian ayat tersebut di-*talaqqi*, setelah itu menyeter hafalan kepada guru kelas. Hal tersebut diperjelas melalui wawancara dengan ustazah Titin yang menyampaikan bahwa:

Tahfidz itu anak setoran, kalau metode tilawatinya kan mereka sudah menguasai semuanya, jadi pertama prosesnya anak setoran masing-masing punya hafalan sendiri, mereka setoran dari mulai An-Naas 1 kali setor itu satu halaman nanti gurunya mendengarkan kita memperbaiki bacaan tajwid dan makhrajnya anak-anak' ' (Hasil wawancara guru Tilawati 6: Ustadzah Titin, 15-11-2022)

Dari hasil wawancara tersebut penulis dapat menjabarkan bahwa pelaksanaan menghafal Juz Amma di TPA Tahfizh At-Taqwa bisa membimbing santri untuk menjadi seorang penghafal Alquran yang tidak hanya hafal tapi juga paham isi dan makna Alquran.

## 2. *Murojaah hafalan*

Murojaah berasal dari bahasa Arab yaitu dari *fi'il madhi roja'a* yang artinya mengulang, Jadi dapat disimpulkan *murojaah* adalah mengulang kembali *murojaah* dilakukan sebelum memulai proses *talaqi* hafalan baru. Guru kelas membagi kelompok yang terdiri dari dua orang yang mempunyai tugas masing-masing. Hal tersebut disampaikan pula oleh Ustadzah Titin salah seorang pengajar Tilawati bahwa:

Santri berpasangan dengan temannya untuk *murojaah* misalkan satu mendengarkan satu setor dengan temannya dari surat An-nas, Satu orang membacakan hafalannya dan yang satu lagi mendengarkan dan mengoreksi ketika ada yang salah setelah itu mereka bergantian untuk membacakan dan mengoreksi hafalannya temannya Jika ada yang salah' ' (Hasil wawancara guru Tilawati 6: Ustadzah Titin, 15-11-2022)

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menjabarkan bahwa *murojaah* Tahfizh Juz Amma setiap hari mampu membantu santri untuk memperkuat Tahfizh dan bacaan ayat yang telah dihafalkan dilihat dari proses pelaksanaan *murojaah* dengan teman sebaya dapat membuat santri fokus dan semangat untuk mengulang-ulang bacaannya dan saling membantu dalam penguatan hafalan satu sama lain.

## 3. *Evaluasi*

Evaluasi ini merupakan langkah terakhir yang dilaksanakan oleh Ustadzah untuk menilai hasil belajar santri dan santriwati, selain itu juga untuk mengetahui kemampuan santri dalam menghafal Juz Amma tes hafalan ini juga merupakan ujian bagi santri dan santriwati untuk lanjut ke juz selanjutnya. Komponen yang dinilai dalam evaluasi ini meliputi kelancaran hafalan, *tajwid* dan *makhorijul* huruf ketiga hal ini sangat menentukan kualitas hafalan santri dan santriwati ketika hafalan santri dan santriwati tidak lancar maka kualitas hafalan atau nilai yang diberikan kepada Pembina itu rendah. *Tajwid* dan *makhorijal* huruf pun demikian sangat berpengaruh terhadap kualitas hafalan karena apabila *Tajwid* dan *Makhorijul* huruf yang tidak baik maka akan berpengaruh terhadap kelancaran hafalan dan bisa menjadi penilaian yang rendah yang diberikan oleh Pembina.

Hal tersebut disampaikan pula oleh ustazah Titin salah seorang pengajar Tilawati bahwa:

Tes tiap semester dipilih surat-surat yang sudah di hafal baik makhraj dan tajwidnya setelah itu ada Tasmi anak membaca keseluruhan hafalan 1 juz Munaqosah persemester (Hasil wawancara guru Tilawati 6: Ustadzah Titin, 15-11-2022)

Metode tilawati memiliki target sendiri agar tercapainya tujuan pembelajaran Al-Quran untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam kegiatan pembelajaran. Abdurrohman Hasan menyebutkan di antara tujuan pembelajaran Al-Quran yang akan dicapai adalah Santri dapat terbiasa membaca Al-Quran dengan lancar dan fasih serta memahami hukum-hukum bacaan berdasarkan kaidah ilmu tajwid (Abdurrohman,2010:19) Simpulan dengan melakukan evaluasi kita bisa mengukur kemampuan santri selama pembelajaran.

### **C. Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Kualitas *Tahfizh Juz Amma* Santri**

Pengelolaan belajar adalah pengaturan anak secara keseluruhan serta media dan sarana belajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Dengan model-model pengajaran yang mudah dan disukai anak-anak, maka metode tilawati dapat meningkatkan Kualitas *Tahfizh Juz Amma* terhadap santri. Media pembelajaran bisa dikatakan efektif ketika memenuhi kriteria, di antaranya mampu memberikan pengaruh, perubahan atau dapat membawa hasil. Ketika kita merumuskan tujuan instruksional, maka efektivitas dapat dilihat dari seberapa jauh tujuan itu tercapai. Semakin banyak tujuan tercapai, maka semakin efektif pada media pembelajaran tersebut (Anggraini, 2015).

Hal tersebut disampaikan pula oleh ustazah Titin salah seorang pengajar Tilawati bahwa:

Pengaruhnya mereka tahfidznya lebih bagus bacaannya terutama hukum-hukum Tajwidnya itu lebih fasih dibandingkan santri yang tidak belajar Metode Tilawati, jadi sangat berpengaruh ke tahsin dan tajwidnya. (Hasil wawancara guru Tilawati 6: Ustadzah Titin, 15-11-2022)

Pembelajaran Tahfizh Juz Amma menggunakan Metode Tilawati dapat diketahui bahwa sangat berpengaruh dengan kualitas bacaan santri dan kemampuan santri dalam kelancaran membaca dengan tajwid yang benar. Hal tersebut disampaikan pula oleh ustazah Titin salah seorang pengajar Tilawati bahwa:

Sejak menggunakan metode tilawati santri mempunyai banyak perkembangan dan menjadi semangat menghafal, ketika membaca bersama-sama jadi sama nadanya, hafalannya meningkat dan sudah pernah *tasmi* juz 30 (Hasil wawancara guru Tilawati 6: Ustadzah Titin, 15-11-2022)

## **D. Faktor Penghambat dan Pendukung Metode Tilawati**

### **1. Penghambat Metode Tilawati**

Penghambat Metode Tilawati dalam menghafal Juz Amma di TPA Tahfizh At-Taqwa penulis jabarkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, dan guru sebagai berikut:

Ustazah Titin berpendapat bahwa:

Penghambatnya anak kurang bisa konsisten karena Nadanya membuat terburu-buru hingga anak kesulitan dalam bernafas, menyeimbangkan nadanya lumayan susah, Solusinya ayat pertama sampai ketiga memakai nada datar naik turun, Ayat ke empat sampai terakhir memakai nada naik-turun saja supaya tidak terburu-buru' '. (Hasil wawancara guru Tilawati 6: Ustadzah Titin, 15-11-2022)

Berdasarkan pengamatan penulis dari hasil wawancara di atas. Penghambat yang disampaikan seorang kepala sekolah dan salah satu guru di atas sangat di anjurkan untuk mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran seperti proses dari kelas tilawati PAUD sampai tilawati Qur'an, apabila salah satu kelas tersebut tidak di ikuti santri maka bisa mempengaruhi kualitas hafalannya.

### **2. Pendukung Metode Tilawati**

Pendukung Metode Tilawati dalam menghafal Juz Amma di TPA Tahfizh At-Taqwa penulis jabarkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, dan guru sebagai berikut:

Ustadz Emil berpendapat bahwa:

Metode Tilawati dengan Nada Rost lebih mudah dipahami anak-anak dan orang-orang umum dan yang awam, serta mempercepat hafalan dan melatih konsentrasi, melatih lidah dalam melafazkan huruf dan yang lebih penting adalah memudahkan para penghafal untuk mengingat kembali apa yang sudah di hafal' ' (Hasil wawancara guru Tilawati 6: Ustadz Emil, 15-11-2022)

Ustazah Titin berpendapat bahwa:

Santri yang rajin dan paham semangat dalam menghafal ayat Alquran karena pengajarannya lebih asyik dan menyenangkan' '. (Hasil wawancara guru Tilawati 6: Ustadzah Titin, 15-11-2022)

Berdasarkan pengamatan penulis dari hasil wawancara di atas. Pendukung yang disampaikan oleh kepala sekolah dan guru di atas sangat berpengaruh bagi peningkatan hafalan santri dari segi kelancaran hafalan, tajwid maupun *makharijul* huruf. Karena hal tersebut diutamakan menurut pendapat kedua narasumber di atas demi mencapai kesempurnaan menghafal, terlebih juga

karena pengajarannya yang menyenangkan dapat membuat santri tidak mudah bosan dalam menghafal.

## **E. Pembahasan**

### **1. Pola penerapan Metode Tilawati di TPA At-Taqwa**

Metode adalah suatu proses atau cara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan efisiensi, biasanya dalam urutan langkah-langkah tetap yang teratur (Ma' mun, 2018:57). Simpulan di atas adalah untuk melakukan sebuah proses pembelajaran supaya teratur guru bisa menggunakan metode agar lebih efisien dalam mengajar.

Metode secara harfiah menggambarkan jalan atau cara suatu totalitas yang akan dicapai atau dibangun. Mendekati suatu bidang secara metodis berarti memahami atau memenuhinya sesuai dengan rencana, mengatur berbagai kepingan atau tahapan secara logis dan menghasilkan sebanyak mungkin yang teratur dan berpikir baik untuk mencapai yang dimaksud. Sehingga dapat dipahami bahwa pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran (Hermawan, Roup & Jurjani, 2021).

Beberapa prinsip pembelajaran Alquran dalam menggunakan metode Tilawati adalah:

- a. Diajarkan secara praktis.
- b. Menggunakan lagu Rost.  
Metode tilawati ini menggunakan nada lagu Rost, salah satu jenis lagu yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an. Nada Rost dengan karakteristik lebih ringan, cepat dan lincah dalam melantungkannya sehingga lebih sering digunakan dalam metode tilawati. Dalam praktik yang dilakukan secara acak kepada semua santri telah terbukti menguasai lagu Rost 3 nada (datar, naik, turun) dalam penerapan kepada pokok bahasan semua jilid.
- c. Diajarkan secara klasikal menggunakan peraga.
- d. Diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku.
- e. Penataan Kelas Santri

Untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk santri melingkar membentuk huruf "U" sedangkan guru di depan tengah sehingga interaksi guru dengan santri lebih mudah.

### **2. Kualitas Tahfizh Juz Amma Santri**

Kemajuan hafalan santri dalam Menghafal Juz Amma menggunakan metode Tilawati, santri mampu mencapai target yang diberikan. metode Tilawati dan

Talaqqi berpengaruh dalam peningkatan Tahfizh santri karena dalam proses selama pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang setiap harinya.

*Murojaah* Tahfizh setiap hari membantu santri dalam memperkuat hafalan dan bacaan ayat yang telah dihafalkan dilihat dari proses pelaksanaan *murojaah* yang dibagi berpasangan hal tersebut dapat membuat santri dan santriwati fokus dalam kegiatan *murojaah* dan saling membantu dalam penguatan hafalan satu sama lain, tentu semuanya sangat berperan penting dalam pelaksanaan metode ini.

Kegiatan belajar dan Tahfizh menggunakan metode Tilawati pada kelas Tilawati Alquran TPA Tahfizh At-Taqwa Puspa raya, guru sudah merencanakan proses pembelajaran dengan baik. Pembelajaran Alquran dan Tahfizh Juz Amma menggunakan metode Tilawati terbukti bahwa santri mampu berkembang sesuai harapan, santri bisa membaca Alquran dan menghafalnya dengan lancar, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara guru dan kepala sekolah terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti.

### **3. Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati**

Pembelajaran Tahfizh Juz Amma menggunakan Metode Tilawati dapat di ketahui bahwa sangat berpengaruh dengan kualitas bacaan santri dan kemampuan santri dalam kelancaran membaca dengan tajwid yang benar.

Memberikan kemudahan dalam membaca dan menghafal Al-Quran dan Juz Amma, serta santri mampu membaca Alquran dan menghafal Juz Amma dengan istiqomah. Peka terhadap bacaan Alquran yang salah, yakni santri peka dalam artian mengetahui dan memiliki keterampilan untuk membenarkan bacaan tersebut. Hal ini dapat di capai dengan cara menguasai beberapa materi pokok, seperti *fashohah* (praktik) dan tajwid. Dengan menguasai *fashohah* maka santri mampu menjaga bacaan Alquran dengan indah dan baik.

### **4. Penghambat dan Pendukung Metode Tilawati**

Penghambatnya adalah santri sangat di anjurkan untuk mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran seperti proses dari kelas tilawati PAUD sampai tilawati Qur'an, apabila salah satu kelas tersebut tidak di ikuti santri maka bisa mempengaruhi kualitas hafalannya.

Pendukungnya Metode Tilawati sangat bagus dan berpengaruh untuk meningkatkan kualitas Tahfizh santri dari segi kelancaran Tahfizh, tajwid dan maupun tahsinnya. Demi mencapai kesempurnaan menghafal, terlebih juga karena pengajarannya yang menyenangkan dapat membuat santri tidak mudah bosan dalam menghafal. Karena hal tersebut diutamakan menurut pendapat

kedua narasumber di atas demi mencapai kesempurnaan menghafal, terlebih juga karena pengajarannya yang menyenangkan dapat membuat santri tidak mudah bosan dalam menghafal.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap Implementasi Metode Tilawati Dengan Nada Rost Terhadap Kualitas Tahfizh Juz Amma Santri TPA, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa:

Penerapan metode Tilawati dalam Tahfizh Juz Amma santri di TPA At-Taqwa Puspa Raya mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh lembaga Tilawati. Penerapan metode Tilawati dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pembuka dengan terlebih dahulu siswa dan guru bersama-sama membaca surat-surat pendek, dan doa belajar, lalu kegiatan inti diawali dengan pendekatan klasikal menggunakan peraga sebanyak 4 halaman, lalu dilanjutkan dengan pendekatan individual teknik baca simak menggunakan buku yaitu dengan cara siswa bergiliran membaca setiap baris bacaan dalam buku, selanjutnya sebelum pembelajaran ditutup diadakan *murojaah* hafalan Juz Amma harian untuk mengetahui pencapaian dan kualitas membaca santri pada kegiatan yang telah dilakukan setelah itu pembelajaran ditutup dengan membaca doa setelah belajar.

Pembelajaran Tahfizh Juz Amma dengan menerapkan Metode Tilawati dapat diketahui bahwa sangat berpengaruh dengan kualitas bacaan santri dan kemampuan santri dalam kelancaran membaca dengan tajwid yang benar. Hal ini dapat di capai dengan cara menguasai beberapa materi pokok, seperti *fashohah* (praktik) dan tajwid. Dengan menguasai *fashohah* maka santri mampu menjaga bacaan Alquran dengan indah dan baik.

Penghambatnya adalah santri wajib untuk mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran seperti proses dari kelas tilawati PAUD sampai tilawati Qur'an, apabila salah satu kelas tersebut tidak di ikuti santri maka bisa mempengaruhi kualitas hafalannya. Pendukungnya Metode Tilawati sangat bagus dan berpengaruh untuk meningkatkan kualitas Tahfizh santri dari segi kelancaran Tahfizh, tajwid dan maupun tahsinnya. Demi mencapai kesempurnaan menghafal, terlebih juga karena pengajarannya yang menyenangkan dapat membuat santri tidak mudah bosan dalam menghafal.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, M. (2017). Manajemen mutu pendidikan di sekolah, peran kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, dan partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu di sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(03), 190-198.
- Abdurrohim Hasan, et. al. (2010). *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Quran Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Ali Muaffa and others. (2018). *Strategi Pembelajaran Al-Quran Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Quran Nurul Falah.
- Ahmad Ihsan. (2020). *Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal Jama'ah Di Kabupaten Pinrang*. Retrieved from <http://repository.iainpare.ac.id/2661/1/14.1100.124.pdf>
- Ainna Amalia FN, & Cicik Ainurrohmah. (2015). Implementasi Metode Tilawati Dalam Menghafal Bacaan Sholat Di TPQ Miftahul Hidayah Gondang Nganjuk Jawa Timur. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, 1(2), September 2015.
- Deden Makbuloh. (2013). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dolong, H. M. J. (2016). Teknik Analisis dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal UIN Alauddin*, 5(2), 293-300.
- Hermawan, D., Roup, & Jurjani, A. (2021). Efektivitas Metode Tilawati Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sdit Bintang Tangerang Selatan. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 168-187. <https://ejournal.alkhairat.ac.id/index.php/JKPI/article/view/35>
- Literatur Buku. (2020, January 14). *Pengertian Efektivitas dan Landasan Teori Efektivitas*. Retrieved from <http://literaturbook.blogspot.com/2014/12/pengertian-efektivitas-dan-landasan.html>
- Muhammad Aman Ma'mun. (2018). Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 57.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet.XI; Bandung: Alfabeta.

